



## **PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA FLIPCHART TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PENULARAN HIV DI DESA BROSOT WILAYAH PUSKESMAS GALUR 1 KABUPATEN KULON PROGO**

**Raudhatul Munawarah <sup>1)</sup>, Atik Mahmudah Aji Pamungkas <sup>2)</sup>, Novita Nur Hidayati <sup>3)</sup>, Ilma Ratih Zukrufiana <sup>4)</sup>**

<sup>1),2),3)</sup> Prodi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan STIKES Estu Utomo,

<sup>4)</sup> Diploma Tiga Kebidanan Politeknik Harapan Bersama

*E-mail: una@stikeseub.ac.id*

### **ABSTRAK**

Kehamilan dengan HIV (Human Immunodeficiency Virus) merupakan penyakit menular. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan masih banyak ibu hamil yang belum melakukan tes HIV dan kurangnya pengetahuan ibu hamil. Untuk itu perlu diberikan informasi mengenai Eliminasi penularan HIV dari Ibu ke Anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media flipchart di Desa Brosot Wilayah Puskesmas Galur I Kabupaten Kulon Progo. Penelitian ini menggunakan rancangan one group pretest-posttest. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester I di Desa Brosot yang berjumlah 30 orang. Pengambilan sampel menggunakan Sampling Jenuh berjumlah 30 orang yang terbagi menjadi 15 orang kelompok eksperimen dan 15 orang kelompok kontrol. Instrumen yang digunakan yaitu flipchart dan kuesioner tentang Eliminasi Penularan HIV dari Ibu ke Anak. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang penularan HIV dari ibu ke anak dengan menggunakan media flipchart di Desa Brosot Wilayah Puskesmas Galur I Kabupaten Kulon Progo dengan hasil uji Z pada kelompok kontrol menunjukkan Z hitung terbesar -2,781 pada signifikansi 0,000 ( $\text{sig.p} < 0,05$ ) sedangkan pada kelompok eksperimen terdapat peningkatan pengetahuan nilai Z test dari hasil pengujian ialah -2,761 dengan  $\text{asym.sig}$  sebesar 0,005 ( $\text{asym.sig} < 0,05$ ). Tenaga Kesehatan dapat memberikan informasi kepada ibu hamil tentang Penularan HIV dari Ibu ke Anak, agar ibu hamil dapat melakukan pemeriksaan sedini mungkin/pada Trimester I.

Kata kunci : HIV, Flipchart, Ibu Hamil.

### **THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION WITH FLIPCHART MEDIA ON PREGNANT WOMEN'S KNOWLEDGE ABOUT HIV TRANSMISSION**

#### **ABSTRACT**

*Pregnancy with HIV (Human Immunodeficiency Virus) is an infectious disease. The results of preliminary studies conducted are still many pregnant women who have not done an HIV test and lack of knowledge of pregnant women. For this reason, it is necessary to provide information regarding the elimination of mother-to-child transmission of HIV. This study aims to determine the difference in knowledge of pregnant women before and after being given health education using flipchart media in Brosot Village, Galur I Health Center, Kulon Progo Regency. This study used a one group pretest-posttest design. The population in this study were all pregnant women in the first trimester in Brosot Village, totaling 30 people. Sampling using saturated sampling amounted to 30 people who were divided into 15 people in the experimental group and 15 people in the control group. The instruments used were flipcharts and questionnaires on the Elimination of Mother-to-Child Transmission of HIV. The results showed that there was a significant effect between health education on knowledge of pregnant women about HIV transmission from mother to child using flipchart media in Brosot Village, Galur I Health Center, Kulon Progo Regency with the Z test results in the control group showing Z count of -2.781 at significance 0.000 ( $\text{sig.p} < 0.05$ ) while in the experimental group there was an increase in knowledge of the Z test value from the test results was -2.761 with  $\text{asym.sig}$  of 0.005 ( $\text{asym.sig} < 0.05$ ). Health workers can provide information to pregnant women about the transmission of HIV from mother to child, so that pregnant women can do an examination as early as possible / in the first trimester.*

*Keywords: HIV, Flipchart, Pregnant Women.*

## PENDAHULUAN

Penularan Human Immunodeficiency Virus (HIV) dari ibu ke anak, telah menjadi tantangan utama di negara berkembang (Becquet et al., 2012). Meskipun telah ada penggunaan profilaksis antiretroviral oleh ibu hamil yang HIV-positif dan bayinya, praktik kebidanan yang aman dan kebiasaan menyusui yang aman dalam *Prevention of Mother to Child Transmission* (PMTCT) atau Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak (PPIA) HIV masih memiliki prevalensi yang tinggi untuk penularan kasus dari ibu ke anak (Camacho-Gonzalez et al., 2013). Program PPIA menjadi andalan selama lebih dari 20 tahun sebagai program pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak yang dalam pelaksanaannya mengoptimalkan profilaksis (Hoffman et al., 2016).

Jumlah kasus kumulatif kejadian HIV di Indonesia sampai dengan Desember 2017 adalah 102.266 jiwa dan jumlah kasus kumulatif kasus AIDS adalah 102.667 jiwa. Persentase kumulatif AIDS tertinggi pada kelompok umur reproduktif yakni kelompok umur 20-29 tahun (32,5%) dan kelompok umur 30-39 tahun (30,7%). Pesentase AIDS pada kelompok perempuan adalah sebanyak 33%. Jumlah kasus tertinggi AIDS juga ditemukan pada kelompok ibu rumah tangga dengan jumlah kejadian

adalah 14.721 ibu rumah tangga (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan kejadian HIV/AIDS di Indonesia, jumlah kejadian HIV di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sejak dilaporkan sejak tahun 1987 hingga tahun 2017 adalah 4.783 penderita dengan 723 diantaranya merupakan kasus baru pada tahun 2017. Sedangkan, kejadian AIDS yang dilaporkan sejak tahun 1987 hingga tahun 2017 adalah 1.411 penderita dengan kasus baru pada tahun 2017 adalah 50 penderita (Kemenkes RI, 2018).

Kabupaten Kulon Progo merupakan kabupaten dengan jumlah kasus HIV/AIDS pada urutan ke empat di Provinsi DIY. Hingga tahun 2020, jumlah penderita yang terinfeksi HIV/AIDS di kabupaten Kulon Progo sebanyak 229 orang. Kabupaten Kulon Progo memiliki program “*Three Zero*” dengan target 0 untuk jumlah kasus HIV/AIDS di tahun 2030 (*Kulon Progo Satudata*, 2020).

Dalam mempercepat penurunan morbiditas dan mortalitas, pemerintah mengeluarkan Permenkes Nomor 52 Tahun 2017 tentang Pedoman Eliminasi Penularan HIV dari ibu ke anak. Sebelum diterbitkannya Pedoman Eliminasi Penularan HIV dari ibu ke anak di Indonesia, telah didahului dengan Surat Edaran Nomor

HK.02.01/Menkes/37/2017 tentang Pelaksanaan Eliminasi Penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B dari ibu ke anak (Kemenkes, 2017).

Oleh karena itu ibu hamil perlu diberikan informasi mengenai HIV yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang penularan HIV ibu ke anak. Menurut Notoatmodjo (2010) bahwa pendidikan kesehatan adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak hanya sadar, tahu dan mengerti tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan.

## METODE

Desain penelitian ini adalah *pre-experiment design* dengan menggunakan rancangan *Two group pretest-posttest with control group design*. Pengambilan sampel yaitu dengan sampling jenuh

yaitu semua populasi dijadikan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Desa Brosot Wilayah Kerja Puskesmas Galur I Kabupaten Kulon Progo. Pada penelitian ini jumlah sampelnya sebanyak 30 orang responden dengan dibagi dalam 2 kelompok yaitu 15 orang responden pada kelompok eskperimen dan 15 orang responden pada kelompok kontrol. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner pengetahuan tentang penularan HIV dari ibu ke anak menggunakan skala guttman.

Analisis univariat pada penelitian ini terdiri dari usia ibu hamil, Pendidikan formal, pengetahuan sebelum diberi perlakuan dan pengetahuan setelah diberikan perlakuan, sedangkan untuk analisis biavariat yaitu menguji hipotesis komparatif 2 variabel dengan menggunakan analisis Wilcoxon. Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Brosot pada bulan Juni s/d Juli 2021.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Tabel 1 Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Kelompok			
		Eksperimen		Kontrol	
		N	F (%)	N	F (%)
Umur	17-25	3	20	5	33,3
	26-35	4	27	7	47
	36-45	8	53	3	20
	TOTAL	15	100	15	100

	SD	1	7	2	13,3
	SMP	3	20	3	20
<b>Pendidikan Formal</b>	SMA/SMK	7	47	8	53,3
	PT	4	26	2	13,3
	TOTAL	15	100	15	100
	IRT	8	53,3	10	67
	Wiraswasta	2	13,3	1	7
<b>Pekerjaan</b>	Buruh Pabrik	5	33,3	4	27
	TOTAL	15	100	15	100

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 15 responden pada kelompok eksperimen sebagian besar ibu hamil berumur 36-45 tahun sebanyak 8 orang (53%), sedangkan pada kelompok kontrol mayoritas ibu hamil berusia 26-35 tahun yaitu sebanyak 7 orang (47%).

Pada kategori Pendidikan formal, pada kelompok eksperimen mayoritas Pendidikan terakhirnya ialah SMA sebanyak 7 orang (47%) dan sama halnya pada kelompok kontrol mayoritas ibu hamil berpendidikan SMA sejumlah 8 orang (53,3%).

### Analisis Univariat

Tabel 2.  
 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Penularan HIV Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan Menggunakan Media Flipchart

Kategori	Kelompok			
	Eksperimen		Kontrol	
	N	F (%)	N	F (%)
Kurang	7	47	9	60
Cukup	6	40	4	27
Baik	2	13	2	13
TOTAL	15	100	15	100

Berdasarkan Tabel 2. Diatas distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang penularan HIV sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan dengan menggunakan media flipchart, diketahui bahwa pada kelompok eksperimen mayoritas ibu hamil memiliki

pengetahuan yang kurang tentang penularan HIV yaitu sebanyak 7 orang (47%), sama halnya pada kelompok kontrol, pengetahuan ibu hamil tentang penularan HIV lebih banyak berpengetahuan kurang dengan prosentase 60%.

Tabel 3.  
 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Penularan HIV Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan Menggunakan Media Flipchart

Kategori	Kelompok			
	Eksperimen		Kontrol	
	N	F (%)	N	F (%)
Kurang	2	13	6	40
Cukup	4	27	6	40
Baik	9	60	3	20
TOTAL	15	100	15	100

Setelah diberikan Pendidikan Kesehatan tentang penularan HIV dengan menggunakan media flipchart terdapat peningkatan pengetahuan pada ibu hamil yang terlihat pada table 3.

Pada kelompok eksperimen ibu hamil dengan pengetahuan baik menjadi 60% (9 orang) dan pada kelompok control terdapat 20% ibu hamil yang berpengatahuan baik.

#### Analisis Bivariat

Tabel 4.  
 Perbedaan Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Penularan HIV Dengan Menggunakan Media Flipchart Pada Kelompok Eksperimen

Kategori Pengetahuan	Kelompok Eksperimen				Z	p Value
	Pretest		Posttest			
	N	F (%)	N	F (%)		
Kurang	7	47	2	13	-2,761	0.005
Cukup	6	40	4	27		
Baik	2	13	9	60		
TOTAL	15	100	15	100		

Berdasarkan table 4 didapatkan hasil 13% ibu hamil dengan pengetahuan kurang tentang penularan HIV. Prosentase tersebut menurun dari 47% karena sudah diberikan Pendidikan Kesehatan tentang penularan HIV pada kelompok ekpserimen. Untuk kategori pengetahuan cukup juga tampak adanya

perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah diberikan perlakuan yaitu dari 40% menjadi 27%. Pada kategori pengetahuan baik dapat dilihat adanya perbedaan yang signifikan dari 13% menjadi 60%. Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan pengetahuan positif

pada ibu hamil sebagai responden 13% meningkat menjadi 60% setelah penelitian sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan (Pretest) sebesar (Posttest).

Tabel 5.

Perbedaan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan tentang penularan HIV dengan menggunakan media flipchart pada kelompok kontrol.

Kategori Pengetahuan	Kelompok Kontrol				Z	p Value
	Pretest		Posttest			
	N	F (%)	N	F (%)		
Kurang	9	60	6	40	-2,781	0.000
Cukup	4	27	6	40		
Baik	2	13	3	20		
TOTAL	15	100	15	100		

Berdasarkan tabel 5 didapatkan hasil masing-masing 40% ibu hamil yang memiliki pengetahuan cukup dan pengetahuan kurang. Pada prosentase kategori pengetahuan kurang mengalami penurunan dari 60%, dan pada kategori pengetahuan cukup prosentasinya mengalami kenaikan yang semula 27% menjadi 40 %. Sedangkan pada kategori pengetahuan baik juga mengalami kenaikan prosentasi 13% menjadi 20%.

Hasil penelitian diatas menunjukkan jika pengetahuan ibu hamil dipengaruhi oleh tingkat pendidikan masing-masing responden. Berdasarkan tabel 1, tingkat Pendidikan tertinggi dari ibu hamil adalah SMA sederajat yakni 47 %. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil sebagai responden adalah tingkat Pendidikan.

Tabel 6.

Perbedaan pengetahuan ibu hamil sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan tentang penularan HIV dengan menggunakan media flipchart pada kelompok Kontrol dan Eksperimen.

Kategori Pengetahuan	Kelompok				Z	p Value
	Posttest Kontrol		Posttest Eksperimen			
	N	F (%)	N	F (%)		
Kurang	6	40	2	13	-3,930	0.006
Cukup	6	40	4	27		
Baik	3	20	9	60		
TOTAL	15	100	15	100		

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen pada kelompok control hasil uji Z menunjukkan Z hitung sebesar -2,781 pada signifikansi 0,000 ( $\text{sig.p} < 0,05$ ) sedangkan pada kelompok eksperimen terdapat peningkatan pengetahuan nilai Z test dari hasil pengujian ialah sebesar -2,761 dengan  $\text{asympt.sig}$  sebesar 0,005 ( $\text{asympt.sig} < 0,05$ ), dengan demikian ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang penularan HIV dengan menggunakan media flipchart.

Hasil pengujian dengan Mann-Whitney Test juga mempertegas adanya perbedaan diantara kelompok control dan kelompok eksperimen. Setelah diberikan Pendidikan Kesehatan pada kelompok eksperimen kategori baik meningkat sebesar 47% yakni dari 13% menjadi 60%.

Menurut (Notoatmodjo, 2007) Pekerjaan adalah kegiatan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan. Selain itu sebagian besar responden pada penelitian ini berpendidikan SMA/ SMK.

Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bahwa bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula. Hal ini mengingat bahwa peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh melalui pendidikan non formal (Notoatmodjo, 2012).

Berdasarkan hasil *posttest* pengetahuan kelompok eksperimen masih terdapat 2 orang atau sebesar 13% dari responden yang masih memiliki pengetahuan yang kurang. Diidentifikasi dari faktor Pendidikan, kedua responden dengan kategori hasil *posttest* pengetahuan kurang ini memiliki tingkat Pendidikan Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Terkait hal ini dikemukakan oleh Ifada (2010) bahwa seseorang dengan pendidikan yang tinggi maka akan cenderung untuk mendapatkan informasi baik dari orang lain maupun dari media masa, sebaliknya tingkat pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan dan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang Penularan HIV dari Ibu Ke

Anak sesudah diberikan pendidikan kesehatan di Desa Brosot didapatkan hasil perbedaan antara pretest dan posttest dengan nilai p Value 0,005 pada kelompok eksperimen dan 0,000 pada kelompok kontrol. Hal ini sejalan dengan penelitian Abtew dkk (2019) yang berjudul "*Knowledge of pregnant women on mother-to-child transmission of HIV, its prevention, and associated factors in Assosa town, Northwest Ethiopia*" sebagian besar pengetahuan ibu hamil rendah yaitu dari 386 wanita hamil hanya 67 (17,4%) yang mengetahui tentang MTCT.

Pendidikan Kesehatan adalah suatu upaya atau kegiatan untuk menciptakan perilaku masyarakat yang kondusif untuk kesehatan. Artinya, pendidikan kesehatan berupaya agar masyarakat menyadari atau mengetahui bagaimana cara memelihara kesehatan mereka, menghindari atau mencegah hal-hal yang merugikan kesehatan mereka (Notoatmodjo, 2011). Menurut Pamungkasari (2012) Konseling adalah suatu hubungan profesional antara konselor dengan klien untuk membantu klien memahami dan memperjelas pandangan hidupnya, belajar mencapai tujuan yang ditentukan sendiri melalui pilihan-pilihan yang bermakna. Konseling merupakan cara pendekatan yang bisa digunakan dalam pendidikan kesehatan untuk menolong individu dan

keluarga. Dalam penyampaian informasi kepada responden dengan metode konseling tentang Penularan HIV dari Ibu ke Anak menggunakan media flipchart selama  $\pm 30$  menit didapatkan hasil yaitu terdapat peningkatan pengetahuan tentang Penularan HIV dari Ibu ke Anak. Sebelum diberikan intervensi diperoleh nilai terendah 7 meningkat menjadi 10 dan nilai tertinggi sebelum konseling yaitu 14 meningkat menjadi 17 setelah diberikan intervensi.

Hal ini sejalan juga dengan penelitian Pjt & Dsk, (2013) yang berjudul "*Counselling at primary health facilities and level of knowledge of antenatal attendees and their attitude on prevention of Mother to Child Transmission of HIV in Dar-es salaam, Tanzania*" bahwa pemberian konseling efektif untuk membantu pengurangan HIV pada anak.

Dalam penelitian ini jarak antara pretest dan posttest adalah 15 hari. Hal ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2007) bahwa apabila selang waktu terlalu pendek, kemungkinan responden masih ingat pertanyaan-pertanyaan tes yang pertama. Sedangkan selang waktu terlalu lama, kemungkinan pada responden sudah terjadi perubahan dalam variabel yang diukur. Idealnya jarak antar pretest dan posttest adalah 15-30 hari.

Berdasarkan tabel 6 yaitu uji Z, didapatkan pada kelompok control Z

hitung sebesar  $-2,781$  pada signifikansi  $0,000$  ( $\text{sig.p} < 0,05$ ) dan  $Z$  hitung pada kelompok eksperimen sebesar  $-2,761$  dengan  $\text{asyp.sig}$  sebesar  $0,005$  ( $\text{asyp.sig} < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan pada hasil penelitian ini  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu menunjukkan ada perbedaan pengetahuan ibu hamil tentang Penularan HIV dari Ibu ke Anak sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media flipchart di Desa Brosot Wilayah Puskesmas Galur I Kabupaten Kulon Progo.

Menurut Notoatmodjo (2010), yang menyatakan bahwa dalam mendapatkan pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah informasi. Pengetahuan seseorang biasanya diperoleh dari berbagai macam sumber misalnya media massa, media cetak, media elektronik, buku-buku, petugas kesehatan, media poster, kerabat dekat dan sebagainya. agar dapat menghadapi persoalan/konflik yang dihadapi dengan lebih baik.

Pemilihan media dalam memberikan informasi kepada responden peneliti menggunakan media flipchart. Penggunaan media flipchart pada penelitian ini sangat membantu responden untuk memahami informasi yang diberikan, materi kesehatan tentang Penularan HIV dari Ibu ke anak

diuraikan menggunakan bahasa yang jelas, mudah dimengerti dan disertai ilustrasi gambar yang menarik, sehingga responden akan lebih paham materi yang disampaikan. sesuai dengan penelitian Purba dan Gambir (2018) bahwa media flipchart dapat meningkatkan pengetahuan mengalami peningkatan. Sejalan dengan penelitian Safitri et al., (2017) bahwa pengaruh pendidikan kesehatan dengan media flipchart memiliki pengaruh terhadap pengetahuan ibu.

Menurut Fitriani (2011) Flipchart (lembar balik) adalah media penyampaian pesan atau informasi kesehatan dalam bentuk lembar balik. Biasanya didalam setiap lembaran buku berisi gambar peragaan dan dibaliknya terdapat kalimat yang berisi pesan-pesan dan informasi yang berkaitan dengan gambar tersebut.

Keuntungan dari media flipchart antara lain tidak memerlukan listrik, ekonomis, memberikan info ringkas dan praktis, media yang cocok untuk kebutuhan didalam ruangan atau luar ruangan, bahan dan pembuatannya murah, mudah dibawa kemana-mana (Desi, 2013).

Hal ini sesuai dengan penelitian Caniza et al., (2007) yang berjudul "*Effective hand hygiene education with the use of flipcharts in a hospital in El Salvador*" bahwa media flipchat

merupakan media alternative yang mudah digunakan dan sebagai alat pendidikan favorit. Hal ini didukung oleh penelitian Chaves et al., (2015) yang berjudul “*Flipchart application for promoting maternal self-efficacy in breastfeeding*” bahwa ada peningkatan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media flipchart. Penelitian yang dilakukan oleh Malaju & Alene, (2012) yang berjudul “*Determinant factors of pregnant mothers’ knowledge on mother to child transmission of HIV and its prevention in Gondar town, North West Ethiopia*” hasil yang didapat dari 400 wanita hamil, sebanyak 354 (88,5%) tahu tentang penularan HIV dari ibu ke anak dan 334 (83,5%) tahu tentang penularan HIV dari ibu ke anak dapat dicegah. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan yang tinggi pada wanita hamil ikut berpartisipasi dalam melakukan pemeriksaan tersebut.

## PENUTUP

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan pengetahuan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol baik sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan maupun sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan tentang penularan HIV dari ibu ke anak. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang penularan

HIV dengan menggunakan media flipchart.

Diharapkan untuk petugas layanan Kesehatan agar memberikan informasi kepada masyarakat khususnya ibu hamil tentang eliminasi penularan HIV dari ibu ke anak, agar ibu hamil dapat melakukan pemeriksaan HIV sedini mungkin/pada trimester I.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abteu, S. Awoke, W. Asrat A. 2019. *Knowledge Of Pregnant Women On Mother-To-Child Transmission Of HIV, Its Prevention, And Associated Factors In Assosa Town, Northwest Ethiopia*. Research and Palliative.hal 101–107
- Becquet, R., Marston, M., Dabis, F., Moulton, L. H., Gray, G., Coovadia, H. M., Essex, M., Ekouevi, D. K., Jackson, D., Coutoudis, A., Kilewo, C., Leroy, V. R., Wiktor, S. Z., Nduati, R., Msellati, P., Zaba, B., Ghys, P. D., & Newell, M.-L. (n.d.). *Children Who Acquire HIV Infection Perinatally Are at Higher Risk of Early Death than Those Acquiring Infection through Breastmilk: A Meta-Analysis*. 12. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0028510>
- Camacho-Gonzalez, A., Spearman, P. W., & Stoll, B. J. (2013). Neonatal Infectious Diseases: Evaluation of Neonatal Sepsis. *Pediatric Clinics of North America*, 60(2), 367–389.

- <https://doi.org/10.1016/J.PCL.2012.12.003>
- Caniza, M. A., Maron, G., Moore, E. J., Quintana, Y., & Liu, T. (2007). Effective hand hygiene education with the use of flipcharts in a hospital in El Salvador. *The Journal of Hospital Infection*, 65(1), 58–64. <https://doi.org/10.1016/J.JHIN.2006.08.011>
- Chaves, A. F. L., Lima, G. P. de, Melo, G. M. de, Rocha, R. S., Vasconcelos, H. C. A. de, & Oriá, M. O. B. (2015). Flipchart application for promoting maternal self-efficacy in breastfeeding. *Rev Rene*, 16(3). <https://doi.org/10.15253/2175-6783.2015000300014>
- Depkes RI. 2008. *Modul Pelatihan Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Bayi Prevention of Mother to Child HIV Transmission*.
- Desi, P. Mulyani. 2013. *Penerapan Media Papan Balik (Flipchart) Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Online Universitas Negeri Surabaya.
- Dinas Kesehatan DIY. 2016. *Modul Pelatihan Konseling Tes HIV untuk Konseor*. Yogyakarta
- Fitriani, S. 2011. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hoffmann, M., Pantazis, N., Martin, G. E., Hickling, S., Hurst, J., Meyerowitz, J., Willberg, C. B., Robinson, N., Brown, H., Fisher, M., Kinloch, S., Babiker, A., Weber, J., Nwokolo, N., Fox, J., Fidler, S., Phillips, R., & Frater, J. (2016). *Exhaustion of Activated CD8 T Cells Predicts Disease Progression in Primary HIV-1 Infection*. *Journal of Infectious Diseases*, 213(12), 1703–1711. <https://doi.org/10.1093/infdis/jiv600>
- Kementrian Kesehatan Indonesia. 2015. *Pedoman Manajemen Program Pencegahan Penularan HIV dan Sifilis dari Ibu ke Anak bagi Tenaga Kesehatan*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Kementrian Kesehatan Indonesia. 2017. *Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI
- Kemenkes, RI. 2011. *Pedoman Nasional Pencegahan Penularan HIV Dari Ibu Ke Bayi*. Jakarta.
- Kemenkes RI. 2018. *Laporan Situasi Perkembangan HIV-AIDS & PIMS di Indonesia Januari-Desember 2017*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
- Kulon Progo Satudata. (n.d.). Retrieved April 14, 2022, from <https://satudata.kulonprogokab.go.id/>
- Malaju, M. T., & Alene, G. D. (2012). Determinant factors of pregnant mothers' knowledge on mother to child transmission of HIV and its prevention in Gondar town, North West Ethiopia. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 12(1), 1–7. <https://doi.org/10.1186/1471-2393-12-73/TABLES/4>
- Notoatmodjo, S. 2007. *Kesehatan masyarakat ilmu dan seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pjt, W., & Dsk, C. (2013). Counselling at primary health facilities and level of knowledge of antenatal

attendees and their attitude on prevention of Mother to Child Transmission of HIV in Dar-es salaam, Tanzania. *African Health Sciences*, 13(4), 914–919. <https://doi.org/10.4314/ahs.v13i4.8>

- Purba & Gambir. 2018. *Pemanfaatan Flipchart Remind Terhadap Pengetahuan Dan Pola Konsumsi Buah Dan Sayur Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Perumnasi I Pontianak*.
- Safitri, E. N., Murharyati, A., Priambodo, G., Program, M., Sarjana, S., Stikes, K., Husada Surakarta, K., Dosen, ), Kusuma, S., &

Surakarta, H. (n.d.). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Flipchart Tentang Penanganan Dehidrasi Pada Balita Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu di Rumah Sakit Umum Daerah Surakarta*.